

BAB VI. SIMPULAN DAN SARAN

VII.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap gel kombinasi ekstrak buah mengkudu (*Morinda citrifolia*) dan daun sirsak (*Annona mucirata L*) pada sediaan gel *hand sanitizer* dapat dikatakan stabil pada pengujian homogenitas dimana tidak terdapat partikel padat dalam sediaan. Stabil dalam pengujian organoleptis pada suhu ruang tidak mengalami perubahan yang signifikan baik untuk konsistensi, bau dan warna. Untuk hasil pengukuran pH, sediaan gel kombinasi ekstrak buah mengkudu dan daun sirsak dengan konsentrasi 3%, 6%, 9% dan 12% pH stabil pada penyimpanan di setiap formulanya, hanya pada formulasi dua (F2) menunjukkan hasil yang stabil selama pengujian 14 hari tidak terjadi perubahan pH, pH yang ditunjukkan pada F2 berada dalam rentang yang diperbolehkan berdasarkan standar SNI untuk pH kulit yaitu 4,5 – 7,0. Namun hasil pengujian viskositas sediaan gel *hand sanitizer* formulasi terbaik dari keempat formula adalah formulasi dua (F2) kombinasi ekstrak buah mengkudu dan daun sirsak dengan konsentrasi 6% masuk ke dalam rentang yang diperbolehkan SNI yaitu 1100 – 3400 cPs. Sedangkan hasil pengujian daya sebar yang baik yaitu formulasi dua memiliki diameter 5 – 7 cm. Dari hasil pengujian dengan parameter evaluasi sediaan gel dapat disimpulkan bahwa formulasi basis gel yang terbaik adalah formulasi dengan konsentrasi viskolam 6%. Sedangkan formulasi terbaik untuk sediaan gel *hand sanitizer* yaitu pada konsentrasi variasi ekstrak buah mengkudu (*Morinda citrifolia*) dan daun sirsak (*Annona mucirata L*) 6%.

VII.2 SARAN

Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan uji aktivitas antibakteri pada sediaan gel *hand sanitizer* kombinasi ekstrak buah mengkudu dan daun sirsak untuk melihat aktivitas anti bakteri pada ekstrak.